

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pada penelitian dan pengembangan ini telah dihasilkan: (1) produk PPKIMSBI-DP dengan karakteristiknya, dan setelah implementasi PPKIMSBI-DP ternyata dapat meningkatkan, (2) kemampuan inkuiri guru, (3) kemampuan guru dalam menyusun RPP berbasis Inkuiri, dan (4) kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sains berbasis inkuiri. Kesimpulan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, karakteristik PPKIMSBI-DP memiliki urutan proses sebagai berikut:

- (1) *Attention* (perhatian), pebelajar fokus mengamati pada kegiatan perilaku/peristiwa yang ditampilkan, yaitu ketika sajian pemodelan dilakukan oleh fasilitator.
- (2) *Retention* (penyimpanan), perilaku/peristiwa yang menjadi fokus pengamatan diolah secara kognitif oleh pebelajar dan hasilnya disimpan dalam memori.
- (3) *Production* (produksi perilaku), informasi yang sebelumnya telah disimpan dalam memori, kemudian dapat dipraktikkan kembali sewaktu-waktu oleh pebelajar.
- (4) *Motivation*, pebelajar mempunyai dorongan sebagai kelanjutan dari ketiga proses sebelumnya (perhatian, penyimpanan, produksi) pada perilaku model yang penting, untuk disajikan kembali ketika terjadi praktik pembelajaran.

Kedua, setelah implementasi, PPKIMSBI-DP ternyata lebih tinggi dalam meningkatkan kemampuan inkuiri guru dibanding dengan PPKIMSBI secara konvensional. Peningkatan kemampuan inkuiri guru sebagai dampak implementasi PPKIMSBI-DP dan PPKIMSBI secara konvensional ternyata berbeda untuk setiap

aspek inkuiri, besarnya peningkatan rata-rata *N-gain* kemampuan inkuiri guru dengan PPKIMSBI-DP ternyata lebih tinggi, apabila dibanding dengan PPKIMSBI secara konvensional, sehingga PPKIMSBI-DP dapat dikatakan sebagai pendekatan pelatihan yang efektif.

Ketiga, rata-rata nilai kemampuan inkuiri guru dalam menyusun persiapan pembelajaran sains berbasis inkuiri dengan PPKIMSBI-DP berbeda (tidak terdapat kesamaan) secara nyata, apabila dibandingkan dengan PPKIMSBI secara konvensional. PPKIMSBI-DP ternyata lebih tinggi dalam meningkatkan kemampuan guru menyusun persiapan pembelajaran sains berbasis inkuiri dibanding dengan PPKIMSBI secara konvensional.

Keempat, rata-rata nilai kemampuan inkuiri guru dalam melaksanakan pembelajaran sains berbasis inkuiri, dengan PPKIMSBI-DP berbeda (tidak terdapat kesamaan) secara nyata, apabila dibandingkan dengan PPKIMSBI secara konvensional. PPKIMSBI-DP ternyata lebih tinggi dalam meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sains berbasis inkuiri dibanding dengan PPKIMSBI secara konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian pengembangan PPKIMSBI-DP, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, pada kegiatan *in-service* sebaiknya disiapkan program yang dilaksanakan secara konsisten, dan fasilitator sebaiknya melakukan persiapan semaksimal mungkin sesuai program, fasilitator tidak hanya menyampaikan isi materi secara teoritis saja, tetapi mampu memodelkan cara menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan jenjang pendidikan.

Kedua, setiap individu guru SD sebaiknya menguasai dan melaksanakan pola pembelajaran sains berbasis inkuiri, sesuai dengan tugas utama guru sebagaimana tuntutan standar nasional pendidikan (SNP), dan selalu melakukan refleksi atas tugas utamanya, sehingga dapat terjadi peningkatan kemampuan inkuiri dengan mandiri.

Ketiga, kepada pelaksana pelatihan yang akan menerapkan PPKIMSBI-DP sebaiknya merencanakan seluruh perangkat pembelajaran secara lengkap, seperti: analisis SK-KD, Silabus, RPP, LKS, dan lembar pengamatan, sehingga tujuan meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP dapat berhasil dengan efektif dan efisien. Fasilitator tidak perlu khawatir dengan sedikitnya ketersediaan sarana dan prasarana yang tersedia, peserta pelatihan dapat diarahkan untuk merancang/menyiapkan alat peraga pembelajaran yang diperlukan.

Keempat, kepada pelaksana pelatihan, PPKIMSBI-DP sebaiknya dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari permasalahan yang sederhana, kemudian dikembangkan ke arah permasalahan yang kompleks, sehingga tujuan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sains berbasis inkuiri dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Dalam mengatasi kepadatan materi, guru disarankan memilih materi esensial yang kontekstual dan sangat dibutuhkan dalam pembelajaran sains di SD.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini, diperoleh temuan di lapangan bahwa kegiatan PPKIMSBI-DP cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan inkuiri, persiapan merencanakan pembelajaran (RPP), dan membelajarkan sains berbasis inkuiri. Oleh karena itu, direkomendasikan beberapa hal:

Pertama, lembaga pendidikan atau kelompok penggiat pendidikan yang akan melaksanakan program *in-service* dengan mengadopsi PPKIMSBI-DP. Perlu mempersiapkan sumber daya (manusia, sarana, prasarana), program yang dilaksanakan supaya konsisten, dan seminimal mungkin dapat mengurangi kendala-kendala yang ada.

Kedua, fasilitator yang tertarik untuk menerapkan kegiatan PPKIMSBI-DP, supaya tidak ragu-ragu untuk memulai dari persiapan pembelajaran yang sederhana, dilanjutkan pada tahap persiapan pembelajaran yang kompleks, dan memulai pembelajaran dari permasalahan yang sederhana, kemudian dikembangkan secara bertahap ke arah permasalahan dan kegiatan yang lebih kompleks.

Ketiga, diperlukan observer pada PPKIMSBI-DP untuk membantu pengamatan kinerja individu guru, dengan jumlah ideal satu observer untuk setiap kelompok yang beranggotakan enam guru. Rubrik yang digunakan sedapat mungkin mudah untuk mengamati kinerja guru, dan dapat digunakan untuk mengamati aspek-aspek inkuiri yang jelas tampak, bila menghendaki lebih teliti pada aspek inkuiri yang diamati, dapat difokuskan pada satu aspek inkuiri saja, sehingga fokus pengamatan aspek inkuiri akan lebih mudah.